

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN DAYA TAHAN STRES

MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

(Studi Pada Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

DADY SUGIARTO
NIM. 08220042

Pembimbing:

Dr.CASMINI, M.Si
NIP. 197110051996032002

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2012



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/...../2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Daya Tahan Terhadap Stres Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Studi Kasus Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dadi Sugiarto
Nomor Induk Mahasisiwa : 08220042
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa/20 November 2012
Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Casmini, M.Si.

NIP. 19711 0051 996032 002

Penguji I

Slamet, S. Ag., M.Si.

NIP. 1969 1214 199803 1 002

Penguji II

Drs. M. Rosvid Ridla, M. Si.

NIP. 1967 0104 199393 1 003

Yogyakarta, 19 Januari 2013
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan



Dr. H. Wafono, M. Ag

NIP. 19701010 199903 1002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dady Sugiarto
NIM : 08220042
Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosi dengan Daya Tahan Terhadap stres mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (Studi Kasus Pada Mahasiswa BKI Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

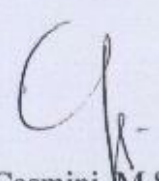
Yogyakarta, 09 Oktober 2012

Mengetahui
Ketua Jurusan
Bimbingan dan Konseling Islam,



Naiful Falah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721001 199803 1 003

Pembimbing,


Dr. Casmini, M.Si.
NIP. 197110051996032002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dady Sugiarto

NIM : 08220042

Jurusan : Bimbingan Dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Daya Tahan Stres Mahasiswa UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta

**(Studi pada Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta)”**

adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 19 Januari 2013

Yang menyatakan,



Dady Sugiarto

Nim: 08220042

Persembahan

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:
Orangtua tercinta, Suparno dan Suharni, yang
dengan tulus mencurahkan seluruh kasih sayang
kepada putramu ini, serta bimbingan dan
dukungan baik secara moral maupun materiil, dan
limpahan doa yang tiada henti-hentinya.
Pengorbananmu tak bisa terbalaskan dengan
apapun. Terucapkan kata maaf dan terimakasih
yang paling dalam, semoga anakmu ini kelak dapat
membahagiakan Bapak dan Ibu.
Adikku tersayang: yang sabar dan senantiasa
mensuplai doa dan motivasi.*

Motto

**Kanan dulu baru kiri, dream & action, kecerdasan
bukanlah jalan keberhasilan akan tetapi sungguh-
sungguh adalah kekuatan untuk membangun
keberhasilan***

*Dady sugiaro

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah *Azza wa Jalla*, penyusun penatkan kehadiran-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Emosi dengan Daya Tahan Terhadap stres mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (Studi Kasus Pada Mahasiswa BKI Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada *uswah hasanah* Nabi Muhammad saw beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Atas izin Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak baik materiil maupun spiritual, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Prof. Dr. H. Musa Asya'rie beserta seluruh stafnya.
2. Dekan Fakultas Dakwah: Dr. H. Waryono Abdul Ghofur, M. Ag. beserta seluruh dosen dan para stafnya yang telah memberi berbagai ilmu pengetahuan.
3. Bapak Nailul Falah, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam.
4. Dosen pembimbing skripsi Ibu Dr. Casmini., M.Si. yang telah membantu memberikan masukan-masukan sebagai wujud perhatian dalam tahap-tahap penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Muhsin Kalida, S.Ag., MA. Selaku Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen Bimbingan dan Konseling Islam, Staf dan Karyawan TU di Fakultas Dakwah yang telah membantu memperlancar segala urusan selama di kampus.
7. Seluruh pegawai Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga besar Pakde No dan keluarga Besar Mbah Padmotaruno
9. Keluarga besar Pak Drs.Abdullah.Msc.

10. Teman-teman seperjuangan BKI Angkatan 2008: Maryono, Thoha, Firman, Putra, Azizun, Mufar, Imah, Izah, Umi, Lu'lu', Vita, Imah, Imas, Tanti, Icul, Iis, Zein, Tatak, Kurnia, Sari, Nia, Afifah, Ambar serta teman-teman lain yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu.
11. Teman-teman kontrakan: Dhika Bongsor, Alfin Banteng Madura, Mimin Hachi, Juned Al-Bagdadi, Ama, Dinul Dolal.
12. Teman-teman BKI yang telah membantu dalam proses skripsi ini.

Mudah-mudahan semua kebaikan, jasa dan bantuan yang telah Bapak/ Ibu dan teman-teman berikan menjadi sesuatu yang sangat berarti dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Amin.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharap kritikan dan saran dari pemerhati untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi khazanah keilmuan bimbingan konseling Islam.

Terakhir, terima kasih bagi pembaca yang budiman, *jazakumullah ah sanal jaza'*.....semoga bermanfaat. Amin

Yogyakarta, 19 Januari 2013
Peneliti

Dady Sugiarto
NIM.08220048

ABSTRAK

DADY S. Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Daya Tahan Stres Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Studi pada Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan korelasional, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan daya tahan terhadap stres. Penelitian ini dilakukan kepada 180 mahasiswa BKI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang diambil secara *stratified random sampling* dari jumlah populasi sebesar 378 mahasiswa. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara kecerdasan emosional dengan dengan daya tahan terhadap stres. Analisis data menggunakan korelasi *product moment pearson correlation*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan daya tahan terhadap stress dengan koefisienkorelasi sebesar sebesar 0,328 dan nilai signifikansi = $0,000 < Level\ of\ Significant = 0,05$. Mahasiswa BKI UIN Sunan Kalijaga 87,1% memiliki kecerdasan emosi yang sedang dan 77,2% daya tahan terhadap stres juga sedang.

Keyword: kecerdasan emosional, daya tahan terhadap stres

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	12
BAB II : LANDASAN TEORI	18
A. Tinjauan Umum Kecerdasan Emosional.....	18
B. Tinjauan Umum daya tahan terhadap stres	26
C. Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Daya Tahan Terhadap Stres.....	37
D. Hipotesis.....	40
BAB III : METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan Penelitian	42
B. Variabel Penelitian	42
C. Definisi Operasional.....	42
D. Populasi dan Sampling.....	43
E. Metode Pengumpulan Data	45
F. Instrumen Penelitian.....	51
G. Uji Instrumen Penelitian.....	53
H. Metode Analisis Data	55

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Gambaran Umum Jurusan dan Mahasiswa BKI UIN Sunan Kalijaga	61
B. Persiapan Penelitian	75
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	78
D. Uji Asumsi.....	82
E. Pengujian Hipotesis	84
F. Pembahasan.....	84
BAB V : PENUTUP	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
C. Kata Penutup	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL DAN GAMABAR

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosi	52
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Daya Tahan Terhadap stress	53
Tabel 4.1. Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011/2012.....	66
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosi.....	76
Gambar 4.1. Histogram Variabel Kecerdasan Emosi.....	77
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Daya Tahan Terhadap Stres	78
Gambar 4.2. Histogram Variabel Daya Tahan Terhadap Stres	78
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas.....	79
Tabel 4.5. Hasil Uji Linieritas	80
Tabel 4.6. Hasil Uji r Variabel Kecerdasan Emosi dengan Daya Tahan Terhadap Stres.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul sekaligus untuk memberikan orientasi yang jelas mengenai lingkup pembahasan dan analisis, Maka perlu dijelaskan pengertian secara operasional dalam setiap istilah penting yang membentuk kesatuan judul. Hal ini menjadi dasar untuk merumuskan pengertian judul secara menyeluruh. Adapun beberapa istilah penting yang terdapat dalam judul di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Hubungan

Hubungan merupakan keadaan berhubungan atau dihubungkan, sesuatu yang dipakai untuk berhubungan atau menghubungkan, pertalian, sangkut paut atau keterkaitan, kontak atau ikatan. Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterkaitan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengelola emosi pada dirinya dan orang lain dengan kemampuan atau ketahanan individu dalam memberikan perlawanan terhadap *stresor* yang mengancam dan mengganggu kehidupan yang termanifestasi dalam bentuk reaksi terhadap stres yang dapat bersifat psikologis, kognitif, fisiologis.

2. Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman, kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*), menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan ketrampilan sosial.¹

Salovey dan Mayer menjelaskan bahwa kecerdasan emosional adalah sebuah himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau serta mengendalikan perasaan dan emosi, baik pada diri sendiri maupun pada diri orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk membimbing pikiran dan tindakan.²

Yang dimaksud kecerdasan emosional dalam judul penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa dalam memahami serta mengendalikan emosi pada dirinya dan orang lain sehingga mampu mengungkapkan emosi secara tepat, memotivasi diri, memahami perasaan orang lain dan mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain.

3. Daya Tahan Stres

Stres adalah gangguan jiwa di mana seseorang selalu merasa terancam sehingga jiwanya selalu dalam posisi “siaga” untuk menyerang

¹ Danniell Goleman, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, (Jakarta.; Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 512.

² *Ibid.*, hlm. 513.

(*fight*) atau lari (*flight*) dari kenyataan. Menurut G Wilkinson stres adalah suatu bentuk ketegangan yang mempengaruhi alat-alat tubuh.³

Stres diartikan sebagai suatu bentuk khusus dari gangguan psikologis dan reaksi-reaksi fisiologis yang terjadi apabila suatu *stresor* mengancam motif-motif dasar dan mengganggu kemampuan individu dalam beradaptasi dengan *stresor* yang ada.

Daya tahan stres atau *resilience* merupakan hal mengenai bagaimana mahasiswa merespon situasi, karena situasi adalah sesuatu yang tidak dapat mahasiswa kendalikan. Bagaimana mahasiswa menanggapi sebuah situasi, apakah akan kalah dengan situasi, menghindari atau bahkan lari dari situasi tidak menyenangkan tersebut, ataukah bertahan dan bangkit dari situasi tersebut, sepenuhnya ada dalam pikiran dan kehendak mahasiswa sendiri (itu yang tergambar sebagai daya tahan, apakah mahasiswa akan menyerah atau bertahan terhadap situasi dan masalah).⁴

Berdasarkan definisi stres tersebut, maka yang dimaksud daya tahan terhadap stres dalam penelitian ini adalah kemampuan atau ketahanan individu dalam memberikan perlawanan terhadap *stresor* yang mengancam dan mengganggu kehidupan yang termanifestasi dalam bentuk reaksi terhadap stres yang dapat bersifat fisiologis dan psikologis.

³ Dadang Hawari, *Prilaku Hidup Modern dan Stres*, (Banjarmasin: Rumah Sakit Jiwa, 1989), hlm.1.

⁴ Tiwi Anggraeani, “*Tips Untuk Meningkatkan Daya Tahan Terhadap Stres*”, <http://tiwieangraeni.wordpress.com/2011/02/09/5-tips-untuk-meningkatkan-daya-tahan-terhadap-stres/>.

4. Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Adapun yang dimaksud mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah jurusan BKI yang masih aktif kuliah.

Jadi maksud judul “Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Daya Tahan Stres Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta“ adalah hubungan kemampuan mahasiswa BKI dalam memahami dan mengelola emosi pada dirinya dan orang lain dengan kemampuan atau ketahanan individu dalam memberikan perlawanan terhadap *stressor* yang mengancam dan mengganggu kehidupan yang termanifestasi dalam bentuk reaksi terhadap stres yang dapat bersifat fisiologis, psikologis dan kognitif.

B. LATAR BELAKANG

Kebutuhan dan dorongan merupakan dua faktor penting yang mempengaruhi perilaku manusia. Makin besar keterlibatan secara pribadi manusia itu dalam suatu usaha untuk mencapai kebutuhan atau tujuannya, makin besar pula dorongannya. Untuk mencapai tujuan sering ada penghalang, ada kesukaran, ada aral melintang, ada kebimbangan, yang menuntut dari individu penyesuaian diri, yang menimbulkan stres.⁵

⁵ Maramis, *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1980), hlm. 47.

Walaupun gangguan stres dapat tampak pada setiap usia, gangguan ini paling menonjol pada dewasa muda, karena sifat situasi yang mencetuskannya. Kebanyakan pekerjaan dengan waktu yang sangat sempit, ditambah lagi dengan tuntutan harus serba cepat dan tepat membuat orang hidup dalam ketegangan atau stres. Allah SWT berfirman dalam surat Al Baqarah ayat 155,

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
وَالشَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

“Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar”.⁶

Ayat di atas memberitahukan kepada manusia bahwa tiada hidup tanpa cobaan, oleh karena itu perbanyaklah kesabaran agar mampu mengatasi berbagai pengalaman hidup yang tidak selamanya menyenangkan seperti stres, cemas, dan depresi. Stres dalam kehidupan adalah sesuatu yang tidak dapat dihindari tetapi bukan berarti harus larut di dalamnya. Stres yang berlebihan akan membuat seseorang kehilangan kendali dan arah, termasuk kehilangan produktivitas dan menciptakan gangguan kesehatan mental.⁷

Emosi berperan besar dalam suatu tindakan bahkan dalam mengambil keputusan yang paling rasional. Perasaan sangat dibutuhkan dalam mengambil keputusan rasional. Kecerdasan emosional yang tinggi akan

⁶ Dadang Hawari, *Prilaku Hidup Modern dan Stres*, (Banjarmasin : Rumah Sakit Jiwa, 1989), hlm. 32.

⁷ Dikti, “Kualifikasi Konselor”, <http://www.dikti.go.id/2011/02/09/kulifikasi-konselor/-27>

membantu individu dalam mengatasi masalah secara cepat dan menciptakan kondisi lingkungan yang menyenangkan.⁸

Perasaan dapat menyebabkan manusia berbuat baik atau berbuat buruk, perasaan sebagai salah satu fungsi yang vital di mana perasaan dapat merumuskan pengertian sebuah suasana psikis seseorang yang menggiring dan menyertai suatu kegiatan dalam situasi khusus serta hubungan dengan adanya kesan setelah kegiatan.⁹

Kecerdasan emosi berperan membantu individu memecahkan masalah-masalah atau membuat keputusan penting yang memungkinkannya untuk melakukan hal tersebut dengan cara yang istimewa dalam waktu yang singkat. Stres merupakan aspek alamiah dan tidak dapat dihindari dalam kehidupan individu.

Individu dalam menghadapi tekanan atau permasalahan, diharapkan mampu berfikir lebih realistis, optimis, mampu menyesuaikan diri, meninggalkan reaksi dan cara penyesuaian yang kekanak-kanakan, bisa bertanggungjawab terhadap suatu persoalan terutama yang terkait dalam masalah pribadi, mempunyai penilaian lebih objektif terhadap dirinya, yaitu menyadari akan kemampuan dan meletakkan tujuan sesuai dengan apa yang bisa dicapainya.

Sesuai dengan apa yang telah diutarakan di atas maka mahasiswa atau individu yang mempunyai kecerdasan emosional tinggi akan lebih luas

⁸ Adya Baskara. dkk., *Kecerdasan Emosi Ditinjau Dari Keikutsertaan Dalam Program Meditasi*, (Yogyakarta : Jurnal Psikologi UGM volume 35 No 2, Desember 2008), hlm. 101.

⁹ *Ibid*, hlm. 101.

pengalaman dan pengetahuan dari pada mahasiswa atau individu yang rendah kecerdasan emosionalnya. Mahasiswa atau individu yang kecerdasan emosionalnya tinggi akan lebih kritis dan rasional dalam menghadapi berbagai macam masalah, dengan demikian orang yang kecerdasan emosional tinggi akan memikirkan akibat-akibat yang mungkin terjadi dimasa mendatang bagi kelangsungan hidupnya.

Menurut Jacson, unsur pokok dalam daya tahan terhadap stres adalah adanya kemampuan merencanakan tindakan positif untuk membatasi dan menampung stres, kemampuan untuk tetap optimis meskipun mengalami hal-hal negatif ataupun menghadapi perubahan mendadak, serta adanya kemampuan untuk merasa bisa mengendalikan atau mengatasi peristiwa yang menimbulkan stres.¹⁰

Adanya daya tahan terhadap stres akan menyebabkan individu mampu memberikan tanggapan yang sesuai dengan apa yang dihadapinya, bukan menghindari situasi yang menekan, mempunyai banyak akal, percaya kepada kemampuannya sendiri, tahu apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara mengatasi masalah yang tengah dihadapinya. Selain itu mampu untuk tetap tenang dan sabar dalam menghadapi kesulitan tanpa terbawa emosi.¹¹

Secara umum, kecerdasan emosional dan daya tahan stres bukanlah hal yang baru, dua kajian ini adalah hasil dari penelitian mendalam dari para

¹⁰ Stein, S.J & Book, H. E, *Ledakan EQ; 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Meraih Sukses*, (Bandung: Kaifa, 2000), hlm. 109-110.

¹¹ Maramis, W.F, *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*, (Surabaya; Airlangga University Pres, 1980), hlm. 65.

ilmuan yang khusus mengkaji masalah-masalah kejiwaan. Kecerdasan emosi dan daya tahan terhadap stres mempunyai peran penting dalam menciptakan kemampuan dan keterampilan untuk produktif dan berhasil bagi seseorang, dan diharapkan kecerdasan emosional dan daya tahan terhadap stres bisa menempati posisi penting di dalam pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling Islam.

Seperti yang dikatakan oleh Daniel Goleman “Para ahli psikologi sepakat bahwa IQ hanya menyumbang seindividur 20% faktor-faktor yang menentukan keberhasilan, 80% sisanya berasal dari faktor lain termasuk apa yang saya namakan dengan kecerdasan emosi”.¹²

Visi dari jurusan Bimbingan Konseling Islam ialah unggul dan terkemuka dalam pengkajian dan pengembangan Bimbingan Konseling Islam bagi kebahagiaan dan kesejahteraan. Misi jurusan Bimbingan Konseling Islam itu sendiri ialah: a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran BKI dengan ilmu yang terkait sebagai proses penyiapan konselor Islam profesional b) Mengembangkan penelitian BKI untuk kepentingan akademik dan masyarakat c) Meningkatkan peran serta dalam upaya membantu menyelesaikan persoalan individu dan masyarakat d) Memperluas kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas tri darma perguruan tinggi.¹³

¹² Patricia Patton, *Emotional Quesion, Pengembangan Sukses Lebih Bermakna*, (Mitra. Media, 2002), hlm. 1.

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Akademik Fakultas Dakwah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 6.

Tujuan dari Bimbingan Konseling Islam ialah menyiapkan sarjana dakwah yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki kemampuan dan profesional di bidang Konseling Islam.¹⁴ Senada dengan hal ini jurusan BKI dapat membentuk dan menciptakan konselor islami yang berkualitas bila pada saat proses pembentukan selama kuliah diukur dan dibentuk kecerdasan emosi dan daya tahan stres dalam diri mahasiswanya.

Bagi mahasiswa dalam setiap kehidupannya yang masih dalam jenjang memantapkan diri dan mencari jati diri yang di dalam perjalanannya banyak menemukan tekanan dan tuntutan dua hal ini akan berdampak baik dan buruk tergantung bagaimana mahasiswa mengelola dan menilai setiap tekanan dan tuntutan tersebut. Diharapkan mahasiswa yang mempunyai kecerdasan emosional tinggi juga akan memiliki daya tahan terhadap stres tinggi pula.

Mengingat begitu pentingnya kecerdasan emosi dan kemampuan daya tahan stres dalam menciptakan calon konselor yang berkualitas yang sesuai dengan visi dan misi jurusan maka peneliti merasa perlu dilakukan penelitian tentang kecerdasan emosi dan daya tahan terhadap stres pada mahasiswa BKI. Berdasarkan uraian di atas maka timbul pertanyaan penelitian sebagai berikut "Apakah ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan daya tahan terhadap stres?" hal itu perlu dibuktikan secara empiris. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan

¹⁴ *Ibid*, hlm. 6.

Kecerdasan Emosi Dengan Daya Tahan Stres Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.”

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan dan dibatasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kecerdasan emosi mahasiswa BKI?
2. Bagaimana tingkat daya tahan terhadap stres pada mahasiswa BKI?
3. Bagaimana hubungan kecerdasan emosi dengan daya tahan terhadap stres mahasiswa BKI?
4. Bagaimanakah peran jurusan BKI berkenaan dengan kecerdasan emosi dan daya tahan terhadap stres agar dapat mencapai target sasaran mutu lulusan jurusan BKI?

D. TUJUAN PENELITIAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal, yaitu :

- a. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kecerdasan emosi mahasiswa BKI.
- b. Untuk mengetahui bagaimana tingkat daya tahan stres mahasiswa BKI.

- c. Untuk mengetahui bagaimana hubungan kecerdasan emosi dengan daya tahan stres mahasiswa BKI.
- d. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang telah dilakukan Jurusan BKI untuk menunjang kecerdasan emosi dan daya tahan terhadap stres pada mahasiswa BKI agar mencapai target mutu lulusan BKI yang berkaitan dengan kecerdasan emosi dan daya tahan terhadap stres.

2. Kegunaan Penelitian

Peneliti mengharapkan bahwa skripsi ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu Bimbingan dan Konseling Islam dalam hal pengembangan kecerdasan emosional, daya tahan terhadap stres pada mahasiswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian terkait dengan kecerdasan emosional dan daya tahan terhadap stres.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi beberapa pihak, diantaranya adalah:

1) Bagi Jurusan BKI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan orientasi, sumbangan pemikiran atau masukan bagi Jurusan BKI dalam

pembinaan kecerdasan emosional dan daya tahan terhadap stres pada mahasiswa.

2) Bagi mahasiswa BKI atau pada mahasiswa umumnya

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan wacana terkait dengan dinamika kecerdasan emosional pada dan daya tahan terhadap stres, sehingga mahasiswa BKI maupun mahasiswa pada umumnya mampu mengembangkan keterampilan-keterampilan untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan daya tahan terhadap stres.

E. KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan penelusuran peneliti tema yang akan tetap hangat dan akan selalu dibahas hingga kapan pun adalah kecerdasan emosi dan stres. Namun sejauh yang peneliti ketahui belum ada yang secara spesifik membahas hubungan kecerdasan emosi dengan daya tahan terhadap stres. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian yang bertemakan kecerdasan emosi dan daya tahan terhadap stres sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Meskipun tidak secara spesifik menuju pada hubungan antara kecerdasan emosi dengan daya tahan stres.

Penelitian Nur Rahman, “Studi Kolerasi antara Tingkat Kesabaran dengan Kecerdasan Emosional Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”,

adalah di antara penelitian yang mengangkat tema kecerdasan emosional yang dimaksud. Hasil penelitian Nur Rahman menemukan bahwa di kalangan mahasiswa jurusan BPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ada kolerasi signifikan antara tingkat kesabaran dengan kecerdasan emosi.¹⁵

Pada penelitian Nafisa Wiqoyatin, “Urgensi *Emotional Quotion* (ESQ) dalam Pendidikan Akhlak Remaja”, skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005, yang menjelaskan betapa pentingnya kecerdasan emosional dan spiritual dalam perkembangan akhlak remaja serta menawarkan beberapa konsep untuk mencapai ketangguhan pribadi dan ketangguhan sosial yang bersumber pada keimanan yang telah dirumuskan dalam ajaran Islam yang dijiwai oleh asma’ul husna sebagai dasar dan pedoman melaksanakan tugas mulia dalam pendidikan akhlak di kalangan remaja.¹⁶

Penelitian Oktafiana Fajri, “Hubungan antara Berpikir Positif dengan Daya Tahan terhadap stres pada Guru Honorar”, skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011, dalam skripsinya menjelaskan pengaruh berpikir

¹⁵ Nur Rahman, *Studi Kolerasi Antara Tingkat Kesabaran Dengan Kecerdasan Emosional Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta : Fakultas Dakwah IAIN Sunan Klajaga ,2002).

¹⁶ Nafis Wikoyatin, *Urgensi Emosional Question dalam Pendidikan Ahklak Remaja*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2005).

positif terhadap daya tahan stres guru honorer, dan dari hasil penelitiannya di dapati bahwa ada kolerasi signifikan antara tingkat berpikir positif dengan dengan daya tahan stres guru honorer.¹⁷

Skripsi Mahesa Qin Fajrrizqa Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora program studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011, “Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kecemasan Pada Saat Terbang Mahasiswa Kampus Terbang LANUD Adisucipto Yogyakarta”, dari hasil penelitian Mahesa Qin Fajrrizqa daitemukan bahwasannya kecerdasan emosi sangat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan mahasiswa kampus terbang LANUD Adisucipto Yogyakarta pada saat latihan terbang.¹⁸

Dadang Hawari juga mengatakan dalam bukunya bahwa stres merupakan tanggapan atau reaksi tubuh terhadap berbagai tuntutan atau beban atas tubuh yang bersifat non fisik, Sejumlah tekanan tertentu dapat memberikan rangsangan yang sehat, tetapi tekanan yang terlalu banyak atau terlalu sedikit dapat menimbulkan stres. Tetapi tidak menuntut kemungkinan stres menjadi faktor pencetus ataupun penyebab dari suatu penyakit .¹⁹

¹⁷ Oktafiana Fajri, *Hubungan antara Berpikir Positif dengan Daya Tahan Terhadap Stres pada Guru Honorer*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta : fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Jurusan Psikologi Sunan Kalijaga ,2011).

¹⁸ Mahesa Qin Fajrrizqa, *Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kecemasan pada Saat Terbang Mahasiswa Kampus Terbang LANUD Adisucipto Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta : fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Jurusan Psikologi Sunan Kalijaga ,2011).

¹⁹ Hawari.D, *Al-Quran Ilmu Dokter Jiwa dan Kesehatan*, (Yogyakarta : Darma Bakti Prima Yogyakarta, 1997).

Penelitian yang dilakukan oleh Adya Baskara, Helly P. Soetjipto dan Nuryati Atamimi yang berjudul “Kecerdasan Emosi Ditinjau Dari Keikutsertaan Dalam Program Meditasi”. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa penelitian dilakukan kepada tiga kelompok mahasiswa yang mengikuti program meditasi maupun yang tidak. Kelompok pertama, mahasiswa yang mengikuti meditasi selama 1-6 bulan, kelompok yang kedua, mahasiswa yang mengikuti meditasi lebih dari enam bulan dan kelompok yang ketiga mahasiswa yang tidak mengikuti meditasi sama sekali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kecerdasan emosi anantara tiga kelompok tersebut, kelompok kedua memiliki kecerdasan emosi yang tinggi dibandingkan dua kelompok lainnya dan tidak ada perbedaan antara kelompok satu dan tiga.²⁰

Laporan penelitian kelompok, Pusat Penelitian IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2003 dengan judul “Kecerdasan Emosi dan Penyesuaian Diri Studi terhadap Aplikasi Kode Etik Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosi berpengaruh terhadap penyesuaian diri mahasiswa semester dua berkenaan dengan aplikasi kode etik mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.²¹

²⁰ Adya Baskara. dkk., *Kecerdasan Emosi Ditinjau Dari Keikutsertaan Dalam Program Meditasi*, (Yogyakarta : Jurnal Psikologi UGM Volume 35 No 2, Desember 2008).

²¹ Casmini. Dkk., *Kecerdasan Emosi Dan Penyesuaian Diri Studi Terhadap Aplikasi Kode Etik Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta : Laporan Penelitian Kelompok Pusat Penelitian IAIN Sunan Kalijaga, Oktober 2003).

Dalam bukunya Suroto mengatakan bahwa stres adalah ketidaksesuaian antara keinginan dengan realitas yang ada. Sehingga pengendaliannya adalah dengan upaya mengubah salah satu atau kedua faktor itu, agar terjadi kesesuaian di antaranya. Stres dapat mendatangkan penyakit psikis serta memicu timbulnya atau memperberat berbagai penyakit jasmani yang berat dan menahun. Dalam zaman modern yang makin sibuk seperti sekarang dan di waktu mendatang, tidak mungkin orang hidup tanpa stres, akibatnya mudah diduga makin banyak orang menderita depresi dan penyakit psikogenik.²²

Suroto mengarang buku tentang cara mengendalikan stres berdasarkan pengalaman pribadi beliau sebagai pasien penyakit saraf dalam memperbaiki sikap hidup dan menghindari serta membuang stres emosional secara logis dan praktis.²³ Dari isi buku yang disampaikan sangat jelas bahwa kemampuan individu dalam memahami serta mengendalikan emosi pada dirinya dan orang lain sehingga mampu mengungkapkan emosi secara tepat, memotivasi diri, memahami perasaan orang lain dan mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain adalah kunci dari cara mengendalikan stres yang ia alami.

Dari sejumlah penelitian terdahulu dan karangan buku yang mengangkat tema tentang kecerdasan emosional dan stres sebagaimana dikemukakan di atas, tidak ada satupun yang spesifik berusaha menguji atau

²² Suroto, *Stres Cara Mengendalikan Pengalaman Pribadi Sebagai Pasien*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2001).

²³ *Ibid.*, hlm vi

membahas hubungan antara kecerdasan emosional dan daya tahan terhadap stres. Dengan demikian peneliti ingin berusaha mengisi kekosongan dari peneliti-peneliti terdahulu dan buku yang telah membahas kecerdasan emosi dan stres dengan menghadirkan penelitian yang berjudul hubungan kecerdasan emosi dengan daya tahan terhadap stres.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari 180 mahasiswa diketahui kebanyakan mahasiswa (87,1%) kecerdasan emosi-nya, sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosi Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta rata-rata cukup baik. 180 mahasiswa diketahui kebanyakan mahasiswa (77,2%) daya tahan terhadap stres, sedang. Hal ini menunjukkan bahwa daya tahan terhadap stres pada mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Yogyakarta rata-rata cukup baik.

Hasil analisis korelasi *product moment pearson correlation* menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosi mempunyai hubungan yang signifikan dengan daya tahan terhadap stres mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan nilai r -hitung sebesar 0,328. Hal ini dapat diartikan:

1. Sebagian besar mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki tingkat kecerdasan emosi sedang.
2. Sebagian besar mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki tingkat daya tahan stres sedang.
3. Ada hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan daya tahan stres, jika kecerdasan emosi meningkat maka daya tahan terhadap stres

mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan mengalami peningkatan dan begitu pula sebaliknya.

4. Jurusan BKI berperan aktif dalam pengembangan kecerdasan emosi yang salah satu tujuannya adalah meningkat kualitas daya tahan stres mahasiswa mahasiswa BKI dengan menyelenggarakan Sosialisasi Pembelajaran (SOSPEM), Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) dan Kemahasiswaan (OPAK), UKM Mitra Ummah dan muatan-muatan kecerdasan emosi yang ditanamkan dalam setiap perkuliahan serta Jurusan BKI juga berusaha menciptakan lingkungan yang kondusif dan ideal agar terciptanya keadaan emosional yang baik antara mahasiswa, dosen dan staf-staf BKI yang ada.

B. Saran

Berkaitan dengan hubungan yang signifikan kecerdasan emosi dengan daya tahan terhadap stres mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Yogyakarta, maka dapat diberikan saran untuk meningkatkan kecerdasan emosi dengan cara :

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bagi mahasiswa secara mandiri mempelajari kecerdasan emosi dan daya tahan terhadap stres. Membentuk atau mencari lingkungan yang kondusif untuk pengembangan dan pematangan kecerdasan emosi mahasiswa.

Berusaha melakukan kegiatan positif untuk menghilangkan kesedihan yang mahasiswa alami, tidak membiarkan kesedihan mahasiswa berlarut-

larut, mencoba mencari penyelesaian masalahnya, meneladani semangat orang-orang yang hebat untuk meningkatkan semangat hidup mahasiswa, tidak merasa malas dan bosan, meskipun sedang ditimpa musibah.

Mahasiswa dianjurkan untuk berperan aktif dalam pembentukan dan pengembangan lingkungan kampus menuju kematangan emosional karena mengingat begitu pentingnya kecerdasan emosi dan daya tahan terhadap stres dalam tercapainya kesuksesan pada kehidupan seseorang calon konselor.

2. Bagi jurusan

- a. Jurusan BKI menstimulus mahasiswa lewat informasi-informasi, kegiatan-kegiatan, organisasi-organisasi kemahasiswaan yang memberikan ruang untuk berekspresi dan membangun kecerdasan emosi mahasiswa, karena mengingat pengaruh kecerdasan emosi terhadap daya tahan stres dan kecerdasan-kecerdasan lainnya yang dimasa mendatang menjadi modal mahasiswa BKI untuk meraih kesuksesan.
- b. Jurusan BKI dianjurkan untuk membangun suasana dan lingkungan kondusif yang diwarnai hubungan harmonis dan penuh tanggung jawab, karena lingkungan yang kondusif cenderung akan memunculkan Kematangan emosional atau kecerdasan emosi, bila kecerdasan emosi meningkat akan berdampak pula pada peningkatan daya tahan stres mahasiswa dan diharapkan dengan hal ini akan tercapai visi dan misi dari jurusan BKI yaitu, mencetak calon konselor yang handal.

- c. Diharapkan jurusan merancang regulasi-regulasi yang bersifat konstruktif (kecerdasan emosi), di mana regulasi-regulasi ini sangat sesuai dan benar-benar bermanfaat untuk mahasiswa BKI.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu di lakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi daya tahan terhadap stres. Pada penelitian ini peneliti hanya sebatas mencari hubungan dari kedua Variabel, Variabel kecerdasan emosi dan variabel daya tahan terhadap stres. Selain itu penilaian kecerdasan emosi dengan daya tahan terhadap stres lebih terlihat umum dan hanya sebatas mahasiswa BKI. Untuk itu masih banyak ruang kosong yang dapat dikaji dan diteliti lebih spesifik oleh peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji mengenai kecerdasan emosi dan daya tahan terhadap stres.

C. KATA PENUTUP

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Kecerdasan Emosi Terhadap Daya Tahan Stres Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (Studi Pada Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga)”**. Penulis telah mengupayakan yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa penulisan memiliki segudang kekurangan dan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun

dari berbagai pihak. Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan Bimbingan dan konseling islam selanjutnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT individu berserah diri dan memohon pertolongan, semoga Allah SWT memberikan ridhoNya kepada individu. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror Sodik, *Hisbah Jurnal BKI*, Yogyakarta: Jurusan BPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Abdul Bashir Solissa, dkk, *Panduan Pembinaan dan Pengembangan kemahasiswaan*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Adya Baskara. dkk., *Kecerdasan Emosi Ditinjau Dari Keikutsertaan Dalam Program Meditasi*, (Yogyakarta : Jurnal Psikologi UGM volume 35 No 2, Desember 2008).
- Al Qur'anul Karim.
- Ary Ginanjar Agustin, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual, ESQ Emotional Spiritual Quotient, the ESQ Way 165, 11hsan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001.
- Azwar, S. *Reliabilitas Dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2000.
- Budiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Surakarta: UNS Press, 2009.
- Carson, R.C & Buchter, J.M, *Abnormal Psikologi and Modern Life*, USA: Harper Collin Publisher, 1992.
- Cridder, A. B, Goethal, G. R, Kavanaugh, R. D. Dan Salomon, P. R., *Psychology*, New York: Scoot mForesmen and Company, 1983.
- Crow, L.D & Crow, A, *General Psikologi*, New Jersey; Little Field Adams Co, 1973.
- Dadang Hawari, *Prilaku Hidup Modern dan Stres*, Banjarmasin: Rumah Sakit Jiwa, 1989.
- Esay-esay, terj. Ahmad Zainuri, depok: Iqra Kurnia gemilang, 2005.
- Faishal bin Su'ud Al Hulaibi, *Menjaga Stamina Iman*, terj. Arif Mahmudi (solo: Akwam, 2008.
- Gintings, E.P, *Mengantisipasi Stres dan Penaggulungannya*, Yogyakarta: Andi, 1999.

- Goleman, Daniel, *Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Puncak Prestasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Goleman, Daniel, *Kecerdasan Emosional, mengapa EI lebih penting daripada IQ*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001.
- Hawari.D, *Al-Quran Ilmu Dokter Jiwa dan Kesehatan*, Yogyakarta : PT. Darma Bakti Prima Yogyakarta, 1997.
- Hurlock, Elisabeth B, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga,1980.
- Jhonatan Sarwono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, Yogyakarta: Garaha Ilmu ,2006.
- J.S Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Lubis, B, *Pengantar Psikiatrik Klinik*, Jakarta: PT Gaya Baru, 1993.
- Lawrence E. Shapiro, *Mengejarkan Emotional Intelligence pada Anak*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003
- Mahesa Qin Fajrrizqa, *Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kecemasan Pada Saat Terbang Siswa Sekolah Terbang LANUD Adisucipto Yogyakarta, skripsi* tidak diterbitkan, Yogyakarta : fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Jurusan Psikologi Sunan Kalajaga ,2011.
- Maramis, W.F, *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*, Surabaya; Airlangga University Pres, 1980.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Meichati S, *Kesehatan Mental*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1992.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Mukmin Fathi Al-Haddad, *Sehatkan Iman Anda*, terj. Syaiful (Surakarta : Ziad Visi Media, 2008.

- Nafis Wikoyatin, *Urgensi Emosional Question dalam Pendidikan Ahklak Remaja, Skripsi* tidak diterbitkan, Yogyakarta fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Nana Syaudah Sukma Dinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Posda Karya, 2004.
- Nur Rahman, *Studi Kolerasi Antara Tingkat Kesabaran Dengan Kecerdasan Emosional Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan,(Yogyakarta : fakultas dakwah IAIN Sunan Klajaga , 2002.
- Oktafiana Fajri, *Hubungan antara Berpikir Positif Dengan Daya Tahan Terhadap Tres Pada Guru Honorer*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta : fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Jurusan Psikologi Sunan Kalijaga , 2011.
- UIN Sunan Kalijaga, *Pedomana Akademik Fakultas Dakwah*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Robert K. Cooper dan Ayman Sawaf, *Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*, Jakarta: PT Gramedia pustaka utama, 2002.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999.
- Sarafino, E. P. 1994. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. Second Edition. Singapore: John Wiley & Sons, Inc.
- Shapiro, Lawrence E., *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Smet, Bart. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1994.
- Stein, S.J & Book, H. E, *Ledakan EQ; 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Meraih Sukses*, Bandung: Kaifa, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.
- Suroto, M.A. *Stres Cara mengendalikan Pengalaman Pribadi Sebagai Pasien*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2001.
- Tim Penyusun, *Buku Pedoman Akademik Fakultas Dakwah*, Yogyakarta: Jurusan BPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Tim Penyusun, *Buku Tata Tertib Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Tim Penyusun, *Pedoman Umum Orientasi Akademik dan Kemahasiswaan*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Tim Penyusun, *Sosialisasi Pembelajaran mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Tiwi Anggraeni, “Tips untuk *meningkatkan* daya tahan terhadap stres”, <http://tiwieanggraeni.wordpress.com/2011/02/09/5-tips-untuk-meningkatkan-daya-tahan-terhadap-stres/>.
- Yulius Slamet, *Pengantar Penelitian Kuantitatif*, Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008.
- Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Tiwi Anggraeni, “*Tips untuk meningkatkan daya tahan terhadap stres*”, <http://tiwieanggraeni.wordpress.com/2011/02/09/5-tips-untuk-meningkatkan-daya-tahan-terhadap-stres/>.
- Dikti, “*Kualifikasi Konselor*”, <http://www.dikti.go.id/files/atur/Permen27-2008/2011/02/09/KualifikasiKonselor.pdf>

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ke1	169,7250	223,179	,490	,889
ke2	170,2250	227,307	,252	,892
ke3	169,4500	228,203	,196	,893
ke4	169,9500	228,715	,304	,891
ke5	169,9250	230,122	,177	,892
ke6	170,0500	225,485	,232	,893
ke7	170,4750	229,333	,129	,894
ke8	169,7250	230,153	,134	,893
ke9	169,7000	221,703	,551	,888
ke10	170,0750	223,353	,474	,889
ke11	169,8500	232,182	,053	,894
ke12	170,4500	221,844	,489	,889
ke13	169,6500	227,156	,243	,892
ke14	170,2000	225,959	,298	,891
ke15	169,6500	228,079	,215	,892
ke16	169,9500	224,459	,590	,889
ke17	169,8000	223,651	,675	,888
ke18	170,3250	224,379	,298	,892
ke19	170,0750	231,404	,088	,893
ke20	169,7500	223,885	,541	,889
ke21	170,2000	232,831	,017	,894
ke22	169,5500	221,279	,604	,888
ke23	169,9250	227,199	,172	,894
ke24	169,6500	221,054	,673	,887
ke25	169,7500	227,731	,291	,891
ke26	169,6250	226,138	,221	,893
ke27	169,9000	229,836	,221	,892
ke28	169,9250	230,122	,177	,892
ke29	169,8000	227,344	,243	,892
ke30	170,5250	228,153	,185	,893
ke31	169,7250	227,128	,247	,892
ke32	169,7000	221,703	,551	,888
ke33	170,0750	223,353	,474	,889
ke34	169,9000	231,067	,115	,893
ke35	170,4500	221,844	,489	,889
ke36	169,4750	227,589	,306	,891
ke37	170,2000	225,959	,298	,891
ke38	169,6500	228,079	,215	,892
ke39	169,9500	224,459	,590	,889
ke40	169,8000	223,651	,675	,888
ke41	170,3500	220,438	,540	,888
ke42	170,1250	230,266	,154	,893
ke43	169,7500	223,885	,541	,889
ke44	170,1250	232,522	,034	,894
ke45	169,4750	222,974	,610	,888
ke46	169,5500	223,177	,475	,889
ke47	169,6500	221,054	,673	,887
ke48	169,7500	227,731	,291	,891
ke49	169,6250	228,702	,207	,892
ke50	169,9500	224,459	,590	,889
ke51	169,8000	223,651	,675	,888
ke52	169,6250	228,702	,207	,892
ke53	169,9500	224,459	,590	,889
ke54	169,8000	223,651	,675	,888
ke55	170,1750	228,661	,165	,893
ke56	170,1250	230,266	,154	,893
ke57	169,7500	223,885	,541	,889
ke58	170,2000	231,292	,118	,893
ke59	169,4750	222,974	,610	,888
ke60	169,7000	225,446	,255	,892

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,887	54

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
dt1	139,2750	203,333	,530	,883
dt2	139,0500	210,100	,142	,887
dt3	138,8750	205,958	,304	,886
dt4	139,3750	206,907	,333	,885
dt5	139,2750	208,820	,193	,887
dt6	139,7000	206,831	,241	,887
dt7	139,3250	200,687	,510	,882
dt8	139,8750	207,804	,263	,886
dt9	139,5250	211,384	,060	,889
dt10	139,3250	205,148	,445	,884
dt11	139,1250	200,830	,593	,882
dt12	139,6500	201,003	,666	,881
dt13	138,8000	202,728	,434	,884
dt14	139,5500	209,690	,130	,888
dt15	139,5250	203,692	,469	,883
dt16	139,4500	207,690	,263	,886
dt17	139,0750	207,815	,226	,887
dt18	139,8250	207,122	,220	,887
dt19	139,7000	207,497	,249	,886
dt20	139,6750	204,584	,409	,884
dt21	139,4250	206,199	,242	,887
dt22	139,7000	203,651	,568	,883
dt23	139,2250	209,717	,166	,887
dt24	139,3500	208,079	,251	,886
dt25	139,1500	204,951	,457	,884
dt26	139,2250	208,487	,217	,887
dt27	138,9250	204,122	,384	,884
dt28	139,4250	205,738	,423	,884
dt29	139,3750	204,753	,426	,884
dt30	139,7500	202,192	,518	,883
dt31	139,3250	200,687	,510	,882
dt32	139,1500	204,951	,457	,884
dt33	139,2250	208,487	,217	,887
dt34	138,7000	208,062	,252	,886
dt35	139,3750	207,215	,316	,885
dt36	139,2000	207,856	,254	,886
dt37	139,7500	202,192	,518	,883
dt38	139,4500	199,023	,592	,881
dt39	139,7500	209,577	,143	,888
dt40	139,6250	208,087	,243	,886
dt41	139,3250	205,148	,445	,884
dt42	139,2500	199,218	,652	,881
dt43	139,6500	201,003	,666	,881
dt44	138,8000	202,728	,434	,884
dt45	139,5500	208,664	,176	,887
dt46	139,5750	204,456	,460	,884
dt47	139,4500	209,536	,167	,887
dt48	139,0750	209,661	,140	,888
dt49	139,8000	208,626	,164	,888
dt50	139,6250	209,163	,164	,887
dt51	139,6000	208,451	,177	,887
dt52	139,5000	205,487	,268	,886
dt53	139,7000	203,651	,568	,883
dt54	139,3500	207,464	,284	,886

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,924	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ke1	68,1250	89,446	,631	,920
ke2	68,7500	90,705	,500	,922
ke3	67,8000	89,908	,568	,921
ke4	68,3500	91,669	,634	,921
ke5	68,4000	91,887	,482	,922
ke6	68,1750	90,148	,539	,922
ke7	69,0000	91,846	,352	,926
ke8	67,9750	91,204	,601	,921
ke9	68,1000	89,938	,576	,921
ke10	68,4750	89,384	,627	,920
ke11	68,3750	92,035	,445	,923
ke12	68,8500	89,977	,513	,922
ke13	68,0500	89,279	,636	,920
ke14	68,7250	90,563	,482	,923
ke15	68,1000	91,221	,424	,924
ke16	68,3500	91,926	,606	,921
ke17	68,2000	91,241	,712	,920
ke18	68,7500	89,833	,510	,922
ke19	68,6000	92,400	,424	,923
ke20	68,1500	91,208	,586	,921
ke21	68,6750	93,404	,399	,924
ke22	67,9500	87,741	,794	,917
ke23	67,9500	88,767	,665	,919
ke24	68,0500	89,382	,718	,919
ke25	68,2750	89,794	,609	,920

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,924	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
dt1	59,3750	84,548	,679	,919
dt2	59,3250	87,148	,393	,923
dt3	59,0250	85,666	,466	,922
dt4	59,5750	85,840	,618	,920
dt5	59,5250	85,640	,553	,921
dt6	59,8500	84,490	,539	,921
dt7	59,5500	83,228	,577	,920
dt8	60,0250	86,384	,468	,922
dt9	59,8500	85,310	,576	,920
dt10	59,5500	84,459	,706	,918
dt11	59,3500	82,592	,726	,918
dt12	59,7500	83,526	,718	,918
dt13	59,0250	83,410	,555	,921
dt14	59,8500	84,644	,636	,919
dt15	59,6750	84,943	,590	,920
dt16	59,6000	86,041	,501	,922
dt17	59,2250	86,333	,424	,923
dt18	60,0750	85,610	,462	,922
dt19	59,8500	86,438	,414	,923
dt20	59,9000	84,451	,625	,919
dt21	59,8000	84,164	,529	,921
dt22	59,8000	84,779	,661	,919
dt23	59,5000	86,462	,486	,922
dt24	59,5500	85,485	,606	,920

Lampiran 4 : Hasil Uji Normalitas dan Uji Linearitas

NPar Tests

Chi-Square Test

Frequencies

KE

	Observed N	Expected N	Residual
31,00	5	9,0	-4,0
50,00	6	9,0	-3,0
63,00	6	9,0	-3,0
65,00	11	9,0	2,0
66,00	1	9,0	-8,0
67,00	6	9,0	-3,0
69,00	3	9,0	-6,0
70,00	12	9,0	3,0
71,00	19	9,0	10,0
72,00	18	9,0	9,0
73,00	16	9,0	7,0
74,00	13	9,0	4,0
75,00	11	9,0	2,0
76,00	12	9,0	3,0
77,00	6	9,0	-3,0
78,00	7	9,0	-2,0
79,00	6	9,0	-3,0
82,00	5	9,0	-4,0
85,00	6	9,0	-3,0
86,00	11	9,0	2,0
Total	180		

DT

	Observed N	Expected N	Residual
46,00	6	9,0	-3,0
48,00	15	9,0	6,0
54,00	4	9,0	-5,0
57,00	6	9,0	-3,0
58,00	5	9,0	-4,0
59,00	1	9,0	-8,0
60,00	6	9,0	-3,0
61,00	29	9,0	20,0
62,00	22	9,0	13,0
63,00	11	9,0	2,0
64,00	22	9,0	13,0
65,00	5	9,0	-4,0
66,00	5	9,0	-4,0
68,00	7	9,0	-2,0
69,00	5	9,0	-4,0
71,00	6	9,0	-3,0
72,00	9	9,0	,0
73,00	6	9,0	-3,0
77,00	5	9,0	-4,0
96,00	5	9,0	-4,0
Total	180		

Test Statistics

	KE	DT
Chi-Square ^a	1,778	2,444
df	19	19
Asymp. Sig.	,423	,382

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 9,0.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
DT * KE	180	100,0%	0	,0%	180	100,0%

Report

DT

KE	Mean	N	Std. Deviation
31,00	48,0000	5	,00000
50,00	56,3333	6	4,08248
63,00	64,0000	6	,00000
65,00	63,8182	11	2,08893
66,00	72,0000	1	.
67,00	61,0000	6	,00000
69,00	72,0000	3	,00000
70,00	61,5000	12	,52223
71,00	62,4211	19	1,12130
72,00	65,0000	18	20,80158
73,00	69,5625	16	1,75000
74,00	54,9231	13	7,78312
75,00	60,7273	11	5,72872
76,00	58,5000	12	1,56670
77,00	73,0000	6	,00000
78,00	61,7143	7	6,04743
79,00	61,0000	6	,00000
82,00	62,0000	5	,00000
85,00	71,0000	6	,00000
86,00	69,9091	11	6,78903
Total	63,0556	180	9,01936

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
DT * KE	Between Groups	(Combined) Linearity	5244,463	19	276,024	4,740	,000
		Deviation from Linearity	1569,824	1	1569,824	26,958	,000
			3674,639	18	204,147	3,506	,000
	Within Groups		9316,981	160	58,231		
Total			14561,444	179			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
DT * KE	,328	,108	,600	,360

Lampiran 5 : Frekuensi Variabel

Frequencies

Statistics

		KE	KE	DT	DT
N	Valid	180	180	180	180
	Missing	0	0	0	0
Mean		71,7944	2,8718	63,0556	2,6278
Median		73,0000	2,9200	62,0000	2,5800
Mode		71,00	2,84	61,00	2,54
Std. Deviation		9,83989	,39360	9,01936	,37568
Minimum		31,00	1,24	46,00	1,92
Maximum		86,00	3,44	96,00	4,00

Frequency Table

KE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	5	2,8	2,8	2,8
	R	6	3,3	3,3	6,1
	S	6	3,3	3,3	9,4
	S	11	6,1	6,1	15,6
	S	1	,6	,6	16,1
	S	6	3,3	3,3	19,4
	S	3	1,7	1,7	21,1
	S	12	6,7	6,7	27,8
	S	19	10,6	10,6	38,3
	S	18	10,0	10,0	48,3
	S	16	8,9	8,9	57,2
	S	13	7,2	7,2	64,4
	S	11	6,1	6,1	70,6
	S	12	6,7	6,7	77,2
	S	6	3,3	3,3	80,6
	S	7	3,9	3,9	84,4
	S	6	3,3	3,3	87,8
	T	5	2,8	2,8	90,6
	T	6	3,3	3,3	93,9
T	11	6,1	6,1	100,0	
Total		180	100,0	100,0	

KE

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,24	5	2,8	2,8	2,8
	2,00	6	3,3	3,3	6,1
	2,52	6	3,3	3,3	9,4
	2,60	11	6,1	6,1	15,6
	2,64	1	,6	,6	16,1
	2,68	6	3,3	3,3	19,4
	2,76	3	1,7	1,7	21,1
	2,80	12	6,7	6,7	27,8
	2,84	19	10,6	10,6	38,3
	2,88	18	10,0	10,0	48,3
	2,92	16	8,9	8,9	57,2
	2,96	13	7,2	7,2	64,4
	3,00	11	6,1	6,1	70,6
	3,04	12	6,7	6,7	77,2
	3,08	6	3,3	3,3	80,6
	3,12	7	3,9	3,9	84,4
	3,16	6	3,3	3,3	87,8
	3,28	5	2,8	2,8	90,6
	3,40	6	3,3	3,3	93,9
	3,44	11	6,1	6,1	100,0
Total		180	100,0	100,0	

DT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	6	3,3	3,3	3,3
	R	15	8,3	8,3	11,7
	R	4	2,2	2,2	13,9
	S	6	3,3	3,3	17,2
	S	5	2,8	2,8	20,0
	S	1	,6	,6	20,6
	S	6	3,3	3,3	23,9
	S	29	16,1	16,1	40,0
	S	22	12,2	12,2	52,2
	S	11	6,1	6,1	58,3
	S	22	12,2	12,2	70,6
	S	5	2,8	2,8	73,3
	S	5	2,8	2,8	76,1
	S	7	3,9	3,9	80,0
	S	5	2,8	2,8	82,8
	S	6	3,3	3,3	86,1
	S	9	5,0	5,0	91,1
	T	6	3,3	3,3	94,4
	T	5	2,8	2,8	97,2
	T	5	2,8	2,8	100,0
Total		180	100,0	100,0	

DT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,92	6	3,3	3,3	3,3
	2,00	15	8,3	8,3	11,7
	2,25	4	2,2	2,2	13,9
	2,38	6	3,3	3,3	17,2
	2,42	5	2,8	2,8	20,0
	2,46	1	,6	,6	20,6
	2,50	6	3,3	3,3	23,9
	2,54	29	16,1	16,1	40,0
	2,58	22	12,2	12,2	52,2
	2,63	11	6,1	6,1	58,3
	2,67	22	12,2	12,2	70,6
	2,71	5	2,8	2,8	73,3
	2,75	5	2,8	2,8	76,1
	2,83	7	3,9	3,9	80,0
	2,88	5	2,8	2,8	82,8
	2,96	6	3,3	3,3	86,1
	3,00	9	5,0	5,0	91,1
	3,04	6	3,3	3,3	94,4
	3,21	5	2,8	2,8	97,2
	4,00	5	2,8	2,8	100,0
Total		180	100,0	100,0	

Lampiran 6 : Pearson Correlation

Correlations

Correlations

		KE	DT
KE	Pearson Correlation	1	,328**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	180	180
DT	Pearson Correlation	,328**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	180	180

** . Correlation is significant at the 0.01 level

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri :

Nama : Dady Sugiarto

Tempat/Tanggal Laahir : Jakarta, 07-12-1987

Jenis kelamin : laki-laki

Agama : Islam

Alamat : JL. Parang Tritis C No. 116 Rawalumbu,
Sepanjang Jaya, Bekasi

Nama Ayah : Suparno

Nama Ibu : Suharni

Riwayat Pendidikan :

SDN BBB IV Bekasi, Lulusan Tahun 2000

SMP Bani Saleh 2 Bekasi, lulusan Tahun 2003

SMA Taman Siswa Bekasi, Lulusan Tahun 2006

Yogyakarta, 08 November 2012

Dady Sugiarto